SENEN 4 Mei 2602 Soema

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZU
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANO

Kantor: Molenvliet Oost No.
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/

Asia-Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

Tahoen ke I — No. 5 — Pagina 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50

Harga advertensi 50 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Soemera Mitai

II

Sekalian bangsa aseli nah ini, haroeslah mendjadi „Sera Mitami" (Ra'jat Soemer baharoe!

Oleh: NOBOEO SIMIZOE.

Nippon Tjahaja Asia.
Nippon Pelindoeng Asia.
Nippon Pemimpin Asia.

Demikianlah pada zaman itoe Nippon mendjadi poesatnja aliran keboedajaan doenia Timoer dan Barat. Didalam daerah Asia-Laoetan tedoeh sekitar Nippon terdjadilah soeatoe daerah, jang diseboet Soemera mikoeni (negeri Soemera). Ditanah Djawa ada seboeah goenoeng tinggi diseboet orang: Soemeroe. Goenoeng itoe jang sama bangoennja dengan goenoeng Hoedjijama, ada memperingatkan kita kepada zaman terseboet tadi.

Kemoedian harinja sesoedah zaman keboedajaan jang gilang-goemilang dan penoeh kesentausaan itoe, datanglah zaman hiroe-hara dan pemberontakan, jang diterbitkan oleh soeatoe bangsa lain jang datangnja dari oetara. Daerah Mesopotamia dan Indoes mengalami hal jang begitoe djoega zaman itoe. Zaman hiroe-hara itoe termasjhoer sekali dalam riwajat.

Hiroe-hara itoe mendjangkit kedaerah soengai Wang di Tiongkok, olehkarena itoe daerah jang mempoenjai keboedajaan tinggi, waktoe itoe hampir mendjadi roentoeh. Tetapi oentoeng sekali sebeloem daerah-daerah jang mempoenjai keboedajaan tinggi itoe, mengalami nasib jang demikian, maka Djinmoe Tenno (Tenno jang pertama) soedah dapat mengadakan seboeah negeri, jang berpoesat kepada kepoelauan Nippon. Negeri itoelah jang kemoedian harinja mendjadi poesat oentoek menimboelkan kembali keboedajaan Asia Raja.

Hal ini telah dititah poela oleh Djinmoe Tenno, didalam oendang-oendang jang mengeloearkan pada waktoe permoelaan membentoek negeri, berhoenji begini: „Tanah inilah jang sanggoep oentoek mengaboelkan titah Jang Maha Koeasa".

Kalau kita mengingat oendang-oendang itoe, kita dalam zaman sekarang mengertilah, betapa hebatnja hoe-hara dalam zaman itoe. Titah itoe berarti soeatoe keterangan hal maksoed Djinmoe Tenno mendirikan negeri Nippon. Selandjoetnja dalam titah itoe diseboet: „Seloeroeh doenia ini akan mendjadi tempat kediaman". Demikianlah titah Djinmoe Tenno.

Titah jang dilahirkan dalam zaman waktoe memoelai membentoek negeri Nippon, adalah soeatoe titah jang menerangkan tjita-tjita jang Maha gagah, menghadap seloeroeh doenia.

Seperti pembatja ingat, doea tahoen j.l. di Nippon diadakan perajaan besar oentoek memperingati hari lair keradjaan Nippon soedah 2600 tahoen berdiri. Pada waktoe itoe djoega terdjadilah serikatan tiga negeri, Nipon, Djerman, Itali, maka Tenno Heika soedah bersabda demikian: „Menoentoet keadilan oentoek seloeroeh doenia dan mendjadikan seloeroeh doenia akan tempat kediaman (Hakko itjioe no dai riso).

Inilah nasehat jang selaloe kita djoendjoeng, sebagai pekerdjaan warisan dari nenek mojang kita".

Kalau kita bandingkan ma'loemat dari Djinmoe Tenno 2600 tahoen j.l. dengan ma'loemat Tenno Heika jang sekarang, pada doea tahoen j.l., maka njatalah perasaan zaman sekarang dengan zaman dahoeloe kala itoe, kedoea-doeanja zaman kaloet. „Mengaboelkan titah soetji" itoe bagi zaman dahoeloe kala, waktoe Djinmoe Tenno mengadakan negara baroe itoe, berarti djoega mendjadikan Nippon mendjadi poesat oentoek menghidoepkan kembali Asia Raja. Sedjak Djinmoe Tenno mendirikan negara itoe, maka dari itoe riwajat Nippon terboekti akan tjita-tjita hendak mendirikan kembali Asia Raja. Tiap-tiap Tenno jang toeroen-temoeroen selaloe bertitah soepaja dapat mengaboelkan titah soetji itoe.

Soenggoehlah Kodô (tjita-tjita Soemera), jaitoe „seloeroeh doenia mendjadikan tempat kediaman" haroes kita seboet soeatoe tjita-tjita jang koedoes.

Seratoes lima poeloeh tahoen sesoedah Djinmoe Tenno mendirikan keradjaan, maka Tiongkok mengalami zaman kalang-kaboet, radja berganti-ganti memerintah, perang tidak henti-hentinja. Maka adalah Koenfoetse jang meniroe tjita-tjita Kodô (tjita-tjita Soemera), jaitoe soepaja pemerintahan didjalankan dengan berdasar kepada titah jang koedoes.

Begitoe djoega Boeddha Gautama di India, hasrat benar kepada tjita-tjita Kodô, hendak mendirilan soeatoe negara Boeddha di India, jang waktoe itoe sedang mengalami kesoekaran dan zaman kalang kaboet, karena diserang oleh bangsa liar, jang datangnja dari oetara.

Kemoedian dari pada itoe, Jezus Christus ada membela semangat Asia jang berkobar-kobar akan menentang kehendak Roemawi oentoek mengoeasai Asia, Roemawi jang soedah sakit itoe. Pada permoelaannja agama Keristen selaloe berdjoeang dengan gagah berani menghadapi rintangan.

Hendaklah kita ingat, bahwa dizaman kemoedian orang Eropah mempergoenakan alat sendjata oentoek perang tjita-tjita ini jang berasal dari Asia, sebagai alat sendjata oentoek mendjadjah kearah Timoer.

Di Nippon bangkit Sjôtokoe Taisji (Poetera Tenno), mempersatoekan agama Sjinto, Boeddha dan Djoekjo (tjita-tjita Koenfoetse jang soedah tertjerna oleh masjarakat Nippon).

Waktoe itoe sebagai samboet-menjamboet, Moehammad s.a.w. bangkit melawan Eropah djoega, didaerah lingkoengan keboedajaan Soemeëroe, jaitoe keboedajaan jang berpoesat kepada daerah soengai Mesopotamia „Pedang atau kor'an", mendjadi sembojan Moehammad s.a.w. oentoek melawan Eropah, jang soedah lapoek itoe. Inilah sembojan Asia jang moelia dan tinggi, jang diloearnja nampaknja keras dan tadjam, tetapi dasarnja mengandoeng kasih-sajang.

Djaoeh dibarat, ditengah laoetan pasir, Moehammad s.a.w. berdjoeang melawan Eropah dengan berpegang kepada agama Islam jang menjembah Allah.

Soenggoehlah Moehammad s.a.w. itoe simbol jang maha moelia diantara bangsa-bangsa jang menjembah Matahari. Begitoelah 2600 tahoen sesoedah keradjaan Nippon moelai didirikan, maka waktoe ini kita sedang melakoekan Soemera mikoesa, jaitoe perang soetji oentoek mendirikan kembali lingkoengan Asia-Laoetan tedoeh, peperangan mereboet Asia Raja, serta mendapat boeah peperangan jang gilang-goemilang.

Sekaranglah oesaha soetji itoe sesoenggoehnja meloeas. Wadjiblah sekarang bagi kita oentoek mempersembahkan segala tenaga kita oentoek mentjapai oesaha soetji itoe. Mempersembahkan tenaga ra'jat oentoek mentjapai oesaha soetji itoe berarti menjediakan tenaga oentoek mendirikan Asia Raja kembali.

Dengan kelahiran negeri Nippon, maka soesoenan baharoe di Asia dapat terdjadi, dan moesna semoea doenia lama, jang penoeh dengan lantjoeng dan tipoe daja Eropah dan Amerika. Baharoelah dapat lahir soesoenan baharoe diseloeroeh doenia serta segala bangsa-bangsa ditempatkan pada tempatnja.

Ketika itoelah baharoe tertjapai sembojan soetji jang berboenji „seloeroeh doenia djadikan tempat kediaman".

Waktoe melahirkan ma'loemat pada permoelaan petjah perang Asia Raja ini, maka telah dititahkan poela, „meloeaskan oesaha soetji jang diwariskan oleh nenek mojang, selekas-lekasnja memantahkan segala pokok bintjana, oentoek mendjaga kehormatan dan kemoeliaan negara Soemera, mendirikan kesantausaan jang abadi bagi Asia Raja."

Kami, bangsa Nippon, wadjib beroesaha, soepaja sanggoep memimpin Asia Raja, oentoek mengaboelkan tjita-tjita jang koedoes dan moelia, jang soedah toeroen-temoeroen sedjak dari waktoe permoelaan mendirikan negara Nippon. Dan perloe sekali memperlihatkan menghadap seloeroeh doenia bahwa sikap Nippon telah tetap seperti terseboet tadi.

Sekaranglah waktoenja bagi saudara-saudara jang ada dikepoelauan selatan, haroes mentjapai dengan pasti, Kodô (tjita-tjita Soemera), jang soedah hidoep sepandjang riwajat doenia.

(Akan disamboeng).

Mandalay djatoeh, Inggeris moendoer ke Birma Barat

Persediaan Nippon menjerang Australia

Djenderal MacArthur tiwas

Domei, kabarkan pada tanggal 2 Mei:

Pasoekan Nippon jang terpilih, jang selaloe mendesak madjoe kearah Oetara Rangoon, pada penghabisan boelan April telah membandjiri Mandalay pada djam 18,25. Dengan segera bendera Matahari Terbit dikibarkan diatas gedoeng jang tertinggi di kota itoe.

***

San Francisco, 1 Mei.

Dari Lashio diterima berita, bahwa pertempoeran senantiasa berdjalan teroes dengan sangat hebatnja. Tentara Tiong Hoa dan Inggeris telah soeroet ke Barat sampai 41 mil dari Mandalay. Mereka menjerang sekarang dikiri kanan Pakokku dipinggir Barat soengai Irawadi. Berita baroe dari Radio Tokyo mengatakan, bahwa Mandalay, iboe kota lama dari Birma, sekarang telah djatoeh ketangan Nippon.

***

San Francisco, 1 Mei.

Radio San Francisco memberitakan; Djendral Gordon Bennet mengatakan, bahwa Nippon memoesatkan tentaranja di Nieuw Guinea Oetara, dimana mereka mengoempoelkan sangat banjak alat perang. Mereka memboeat persiapan oentoek menjerang Australia tiap waktoe.

***

Melbourne, 1 Mei.

Djenderal Blamey menerangkan hari ini kepada pers, bahwa tentara Nippon telah memperkoeatkan kedoedoekannja di Timoer-Laoet Australia. Kagiatan tentara Nippon itoe boleh djadi persediaan akan menjerang benteng-benteng Australia, atau djoega hendak memoetoeskan perhoeboengan Australia dengan Amerika Serikat.

MacArthur Tiwas

Karena ketjilakaan terbang.

Tokio, 1 Mei:

Domei mengabarkan dari Lissabon, bahwa menoeroet kawat dari Melbourne Pemimpin tentara Sekoetoe bagian Barat Daja Pasifik, Mac Arthur, Letnan Djenderal Harold George serta seorang wartawan Amerika telah tiwas djiwanja oleh karena ketjilakaan kapal terbang. Dahoeloe Letnan Djenderal terseboet memimpin angkatan Oedara Amerika di Semenandjoeng Bataan.

Ia lari bersama Djenderal Mac Arthur dari Filipina.

J. M. M. Tenno Heika Membalas Selamat

Tokio, 30 April (Domei):

Diwartakan bahwa Seri Baginda J. M. M. Tenno Heika dengan perantaraan kawat radio mengoetjapkan terima kasih atas pemberian selamat hari lahirNja jang ke-41, kepada presiden Finland, Radja Denemarken, Presiden dari Pemerintah Nasional di Tiongkok, Reichs-Führer Djerman, Radja Thai, Radja Italia, Radja Sweden, Kepala Pemerintahan Perantjis, Kaisar dari Manchukuo, kepala Pemerintahan negeri Spanjol, Radja Bulgaria, Presiden Slowakia, Presiden Turkia, Presiden Moeda Argentinia dan Presiden Chili.

NIPPON

Pemilihan oemoem di Nippon

Tokio, 1 Mei:

Kemaren malam poekoel 18.00 pemilihan oentoek Dewan Rakjat Nippon telah selesai. Pemilihan ini berhasil baik setelah diadakan kampanje pemilihan. Rakjat dari semoea bagian telah toeroet dengan bersemangat dan gembira jang tak ada bandingnja dalam 50 tahoen jang achir ini.

Kabar-kabar dari seloeroeh negeri mewartakan, bahwa djoemlah soeara jang dikeloearkan lebih dari biasa. Setelah laroet malam baroe tampak, bahwa kandidat-kandidat Perkoempoelan Dienst Nasional mendapat kemenangan jang gilang gemilang boeat Madjelis Politik. Perkoempoelan terseboet telah giat beroesaha, soepaja Dewan Rakjat nanti koeat dan tegoeh dan mentjoekoepi sjarat pertanggoengan djawab jang berat dalam waktoe perang.

Menteri Tojo berbitjara

Tokio, 2 Mei:

Hari ini poekoel 19.30 Nippon, Perdana Menteri Nippon, Tojo, telah berbitjara kepada Rakjat Nippon, berhoeboeng dengan pemilihan oemoem kemaren dahoeloe boeat Dewan Rakjat. Beliau mengoetjapkan terima kasih kepada pemilih-pemilih, jang telah serta bekerdja melaksanakan kemenangan-kemenangan nasional dalam peperangan di Asia-Timoer.

Roosevelt melihat bahaja inflasi

Tokio, 1 Mei (Domei).

Tomokazu Hori, djoeroebitjara „Badan oentoek Penerangan" menerangkan dalam persconferentie hari ini, demikian:

Dalam pidato presiden Roosevelt dihadapan congres pada hari Senin j.l. nampak dengan terang kebingoengan pemerintah Amerika terhadap akibat-akibat jang tjelaka, jang disebabkan oleh politik jang mengharoeskan pemakaian oeang banjak sekali jang soedah lama dilakoekan oleh presiden Roosevelt. Karena itoe oemoem tidak heran lagi kalau Roosevelt dalam pidatonja baroe-baroe ini hanja mementingkan tjara bagaimana menghindarkan inflasi, berlainan dengan jang diharapkan oleh bangsa Amerika, jang menghendaki soeatoe isi pidato jang dapat membesarkan hati orang Amerika.

Inflasi di Amerika sekarang ini telah mendjadi hebat sekali, keadaan mana diakoei oleh Leon Henderson, Pembesar „Badan penilikan harga barang" jang menjatakan, bahwa inflasi boekan lagi hendak mengantjam U. S. A., akan tetapi soedah meradjalela dengan hebat.

Dalam pidatonja pada tanggal 27 Mei tahoen jang laloe, Roosevelt mengatakan, kebesaran Amerika dan ketinggian tingkat penghidoepan kaoem boeroeh dan kaoem tani akan lenjap dan bahwa perniagaan dan pertanian akan diloempoehkan oleh naziïsme. Keadaan ini memang soedah terdjadi, akan tetapi tidak disebabkan oleh Naziïsme, jang ditjela oleh Roosevelt, melainkan oleh karena Roosevelt telah mentjampoeri tangan dalam oeroesan negeri-negeri lain, dan sama sekali tidak mengindahkan nasehat-nasehat orang senegerinja jang berpengetahoean lebih banjak dan jang hendak memegang tegoeh politik „djangan tjampoer tangan" jang dahoeloe diandjoerkan oleh presiden Washington.

Ketinggian Keloearga Tenno Heika

Sebagai samboetan atas Hari Besar Tentjo Setsoe, oleh T. Mr. Soedjono pada tanggal 29 April jang laloe dimoeka microphon telah dioetjapkan pidato sebagai dibawah ini.

Kita pertjaja, walaupoen baroe kita memoeatnja, soeal jang beliau kemoekakan akan tetap hangat dan mendapat perhatian sepenoeh-penoehnja. Kita silahkan pembatja mengikoetinja dengan seksama.

Sidang pendengar jth.

Hari ini ialah hari Raja Tenchosetsu, jaitoe hari lahir Tenno Heika, Seri Baginda jang mahamoelia Maharadja Nippon. Tenno Heika sangat didjoendjoeng tinggi oleh ra'jat Nippon jang seratoes djoeta itoe bilangannja. Tidak ada taranja diatas doenia tentang kebaktian dan kesetiaan ra'jat kepada radjanja seperti kebaktian dan kesetiaan ra'jat Nippon kepada Seri Baginda Tenno Heika.

Sebab itoe pendengar tentoe makloem betapa moelianja hari ini. Dan pada hari jang semoelia ini saja diberi kesempatan mengoetjapkan sepatah doea patah kata kepada ra'jat Indonesia, akan menjatakan perasaan hati saja karena saja telah diperkenankan toeroet berdjoeang dalam barisan Balatentera Nippon waktoe mengoesir kekoeasaan Barat dari tanah air kita. Makloemlah pendengar betapa besar bahagia jang telah dilimpahkan diatas diri saja, dan oleh sebab itoe saja amat bersjoekoer, teristimewa kebawah doeli Seri Baginda Jang Mahamoelia, karena telah dianoegerahi kehormatan itoe.

Soepaja pendengar dapat sekadarnja merasakan bahagia jang telah dilimpahkan kepada saja itoe, marilah saja tjoba bentangkan ketinggian Keloearga Tenno Heika, Pelindoeng seloeroeh bangsa Asia. Sebenarnja keloehoeran serta kesaktian Tenno Heika itoe tidak dapat dikisahkan dengan setepat-tepatnja, baik dengan moeloet, maoepoen dengan toelisan, melainkan haroeslah dirasakan atau dialami sendiri. Meskipoen demikian, akan saja tjoba djoega sedapat-dapatnja menggambarkan perasaan ra'jat Nippon terhadap Tenno Heika, teristimewa pada hari raja ini.

Telah doea riboe enam ratoes doea tahoen (2602) Tenno Heika toeroen temoeroen memerintah keradjaan Dai Nippon. Semendjak Djinmoe Tenno, jaitoe radja jang mendirikan keradjaan Nippon, tidak poetoes-poetoesnja toeroenan Tenno Heika, mendoedoeki tachta keradjaan Nippon. Tenno Heika jang sekarang ini, ialah Maharadja jang ke-124.

Seloeroeh negeri Nippon merasai kebidjaksanaan Seri Baginda, jang mengoetamakan kemakmoeran negeri dan kesedjahteraan rakjat. Kepentingan rakjatlah jang selaloe dipikirkan oleh Seri Baginda. Oesaha menambah kemakmoeran negeri, memadjoekan keoetamaan dan kepandaian pendoedoek, mendapat sokongan sepenoehnja dari pihak anak negeri, dan karena oesaha jang demikian, maka selaloe bertambah-tambahlah semarak keradjaan Nippon. Sebaliknja anak negeri mentjintai Tenno Heika dengan setia dan keberanian. Dengan toeloes ichlas rakjat mengoendjoekkan kedjoedjoerannja dan membalas kedjoedjoerannja dan membalas boedi. Rakjatpoen rela mengorbankan diri oentoek kebaikan oemoem.

Demikianlah dengan mendjoendjoeng daulat jang Mahamoelia, seloeroeh anak negeri bersatoe mendjadi soeatoe keloearga, sedang Seri Baginda Tenno Heika didjoendjoeng tinggi, dihormati sebagai ajah kebangsaan dan wakil dewa dari keinderaan.

Kebaktian rakjat tidak berbatas terhadap Tenno Heika. Jang demikian itoe bertali dengan keinsjafan rakjat Nippon, bahwa Tenno Heika ialah toeroenan Amaterasu Omikami jaitoe Dewi jang moela-moela toeroen dari keinderaan kenegeri Yamato. Dewi itoelah jang memerintahkan kepada tjoetjoenja, Djinmoe Tenno akan meradjai negeri Nippon serta melindoengi sekalian pendoedoek Nippon sebagai seorang bapa melindoengi anaknja.

Begitoelah perasaan rakjat Nippon terhadap Tenno Heika, tidaklah seperti perasaan bangsa lain-lain terhadap radjanja, boekan perasaan takoet dan gentar, melainkan perasaan tjinta dan setia serta ingin berbakti kepada ketoea keloearga.

(Lihat samboengan pag. 2).

DJERMAN

Hitler dan Mussolini

Bermoesjawarat di Salzburg.

Berlijn 1 Mei:

Pada hari Rebo dan Kemis jang laloe, Hitler dan Mussolini bermoesjawarat di Salzburg. Dalam permoesjawaratan itoe toeroet djoega minister loear negeri Djerman, Von Ribbentrop dan minister loear negeri Itali, Ciano. Djoega hadir panglima perang Djerman Keitel dan panglima perang Itali, Graaf Cavallero, demikian djoega wakil Djerman di Rome, Von Mackensen dan wakil di Berlijn, Alfier. Peroendingan itoe berlangsoeng dalam soeasana jang baik, setjara persahabatan jang kokoh antara kedoea negara itoe. Hasil peremboekan itoe sesoeai dengan keadaan doenia dewasa ini, jang telah ditjiptakan oleh keradjaan Tiga Serikat. Djoega dipastikan persesoeaian faham, bagaimana tjaranja kedoea negara itoe melandjoetkan peperangan, baik dalam lapangan politik maoepoen dalam lapangan militer.

Pada achir peroendingan itoe kedoea negara itoe menjatakan maksoed mereka dengan jakin dan tegasnja, soepaja berdaja-oepaja soenggoeh-soenggoeh hingga tertjapailah kemenangan negara Djerman dan Itali.

Penjerangan pada pelajaran Inggeris

Berlijn, 1 Mei.

Sepandjang hari Kemis jang laloe angkatan oedara Inggeris menjerang pesisir pantai laoet Kanaal dan kapal-kapal jang berlajar di Kanaal itoe. Dalam aksi-serangan itoe Inggeris kehilangan 11 mesin terbang.

PENJERANGAN INGGERIS PADA DJERMAN.

Stockholm, 1 Mei.

Di Djerman kini dilarang mengoemoemkan berita jang lengkap tentang penjerangan oedara Inggeris dan keroesakan jang disebabkannja ditanah Djerman, ketjoeali chabar opisil tentang penjerangan itoe.

Makloemat No. 15

PANGLIMA PERANG BALA TENTARA DAI NIPPON DI DJAKARTA

Boeat poelau Djawa dan Madoera, tentang tarich dan nama Nippon ditetapkan seperti dibawah ini:

Fatsal 1: Tarich jang haroes dipakai jalah tarich „SOEMERA". Maka menoeroet tarich Soemera, tahoen ini adalah tahoen 2302.

Fatsan 2: Negeri Matahari Terbit haroes diseboet dengan nama „DAI NIPPON" atau „NIPPON".

Dilarang keras memakai nama-nama jang berasal dari loear negeri atau dari bahasa asing seperti nama „Djepoeng", „Japan" dsb.

29 April 2602 Soemera.

Panggilan

Poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga A meminta kepada: segenap Academici bangsa Indonesia jang beloem mempoenjai pekerdjaan soepaja selekas-lekasnja memberikan alamatnja dan mengirimkan toeroenan soerat-soerat tandanja kepada: Toean K. Soetardjo, Raden Salehlaan 18 Djakarta.

JOENANI

Penjerangan pada Kreta

Rome, 1 Mei.

Berita officieel Itali menerangkan bahwa mesin-mesin terbang R.A.F. telah menjerang poelau Kreta. Tapi keroesakan hanja sedikit. Serangan Inggeris di Cyrenaica pada koeboe pertahanan Itali disebelah Oetara El-Meliki dapat ditangkis. Serangan pada Malta diteroeskan siang dan malam.

Bikinlah semoea gembira!

Pada hari perajaan Tentjosetsoe soenggoeh banjak orang bangsa Indonesia bisa benar-benar toeroet bergembira. Bergembira karena perasaan bimbang atau koeatir bisa linjap. Banjak sekali orang, jang hingga waktoe itoe beloem tahoe dan beloem tentoe bagaimanakah nanti akan nasibnja, karena kantornja toetoep dan mereka selama beberapa waktoe hanja menganggoer lontang-lantoeng, lantas bisa kembali bekerdja lagi. Kantornja diboeka kembali dan mereka bisa mengharap akan mendapat nafkah tetap lagi seperti sediakala. Malah ada poela jang bertambah besar penghasilannja. Karena boleh dikatakan hampir semoea pegawai bangsa Belanda, jang tidak diperloekan tenaganja, diganti dengan bangsa Indonesia, hingga orang-orang ini sama naik gadjinja. Meskipoen tidak lagi sebesar gadji Belanda doeloe, akan tetapi mereka naik djoega penghasilanja.

Banjak orang bangsa Indonesia jang doeloe senantiasa ada dipangkat jang terperintah, pangkat dibawah ,sekarang mendjadi pembesar, sèp sendiri, dalam bagiannja. Dengan mendapat tambahan gadji banjak, dan djoega kekoeasaan bertambah besar. Soedah tentoe mereka itoe sangat bergembira. Dan dengan mereka djoega segenap keloearganja. Kitapoen toeroet merasa legah! Sebab selama waktoe kantor-kantor masih toetoep, tidak sedikit orang jang menjampaikan keloehan kepada kita. Malah tidak sadja keloehan, bahkan...... tjomelan dan maki-makian! Apalagi sesoedah beberapa kali kita moeatkan seroean, soepaja, dalam waktoe sekarang ini, kalau orang hendak berdjasa kepada Noesa dan Bangsa, soekalah orang bekerdja, bekerdja dan sekali lagi bekerdja! Berhoeboeng dengan seroean kita demikian itoe, tidak sedikit tilpoen atau soerat jang disampaikan kepada kita, dengan pernjataan, bahwa mereka djoega soenggoeh soeka bekerdja, atau berdjasa terhadap Noesa dan Bangsa, tetapi manakah pekerdjaan? Bisakah toean memberi pekerdjaan? begitoelah mereka tanja. Soedah tentoe kebanjakan dari para pemarah itoe terdapat di kalangan pegawai negeri, ambtenar-ambtenar jang memang soedah dari ketjil moela biasa bekerdja di kantor, dapat penghasilan tetap, asal mereka masoek sadja pada waktoenja kantor boeka, poelang diwaktoe kantor toetoep dan mengerdjakan dengan tertib apa jang diperintahkan oleh orang atasannja. Mereka roepa-roepanja mengira, bahwa djikalau orang tidak berkantoran, tentoe tidak bisa hidoep. Nah, sekarang oentoenglah mereka tidak perloe marah lagi pada kita. Karena kantor soedah boeka.

Akan tetapi sebaliknja ada djoega jang tidak bisa bergembira. Karena mereka terpaksa diberhentikan dari kantor-kantor. Beberapa kantor haroes dikoerangi pegawai-pegawainja. Sebab apa? Sebenarnja tidak semata-mata oentoek menghemat sadja. Tetapi karena beberapa pembagian pekerdjaan memang tidak efficient, tidak menoeroet tjara memakai tenaga jang sedikit-dikitnja dengan mendapat hasil jang sebaik-baiknja, ialah karena pekerdjaan teratoer serapi-rapinja. Banjak tenaga kantoran sebetoelnja koerang perloe. Lebih banjak bisa menganggoernja atau omong-omongnja daripada bekerdja mentjoetjoerkan keringat sematjam orang Nippon jang terkenal keradjinannja bekerdja.

Setidak-tidaknja, doeloe terlaloe banjak orang bawahan diangkat soepaja jang ada diatas, Belanda-Belanda toean besar, bisalah lebih banjak...... enak-enak menganggoer, masoek kantor tjoema boeat batja boekoe-boekoe roman...

Hingga setelah fihak pembesar Nippon menjelidiki keadaan pekerdjaan satoe persatoe, dan membandingkan tjara bekerdja itoe dengan dinegeri mereka sendiri, dimana segala pekerdjaan toh djoega beres, bahkan lebih beres daripada disini, dibawah perintah sep-sep Belanda, jang poenja begitoe banjak pegawai-pegawai bawahannja itoe, maka lantas dirasa perloe oentoek merombak tjara jang lama itoe. Sebaliknja, dimana ternjata, bahwa tenaga memang kekoerangan, tentoelah disitoe ditambahkannja.

Maka kalau lantas sampai ada pegawai-pegawai terpaksa diberhentikan, itoe tentoe tidak sekali-kali karena Pemerintah hendak berboeat sewenang-wenangnja sadja, melainkan karena sesoedah diadakan peperiksaan lebih doeloe.

Dan djoega tidak dengan maksoed, soepaja pekerdja-pekerdja itoe dibiarkan terlantar sadja, tetapi soepaja sebisa-bisa mereka dapatlah ditempatkan dibagian-bagian lain. Oleh karena kalau soal pemetjatan dan penerimaan pegawai baroe itoe oleh pembesar-pembesar Nippon diserahkan kepada pembesar-pembesar bangsa kita oentoek didjalankannja, maka seharoesnjalah pembesar-pembesar bangsa kita itoe ingat poela akan maksoed-maksoed ini. Djanganlah karena mereka soedah diberi kekoeasaan, dan tidak selaloe ada kontrole lagi dari pembesar-pembesar Nippon, lantas mereka memetjat sadja misalnja orang-orang jang tidak disoekai oleh mereka, dan kalau mengangkat orang, djanganlah lantas mengangkat orang-orang jang kebetoelan... famili atau sobat sendiri, dengan meloepakan orang jang lebih berhak, jaitoe jang oempamanja dihematkan dari lain dienst negeri, atau jang lebih toea dan lebih tjakap dalam pekerdjaan dsb. Hendaklah diingat poela orang-orang jang mempoenjai keloearga besar, jang mempoenjai tanggoengan banjak dsb.

Dan jang mendapat kesempatan oentoek menetapkan sendiri perbaikan gadjinja, djoega tidak sepantasnja kalau lantas ia ingin menaikkan sadja gadji sendiri dan sobat-sobatnja begitoe roepa, hingga hampir memadai lagi dasar Belanda doeloe, sedang sebaliknja dalam dienstnja masih ada beberapa orang jang toea dan jang banjak tanggoengannja barangkali malah haroes dilepaskan. Kalau begitoe, tentoe lebih baik ia sedikit menahan kenaikan gadji sendiri sekedarnja dan mempertahankan sadja penghidoepan pegawai-pegawai lainnja jang ia berhak memetjatnja.

Bagaimanapoen djoega, maksoed pembesar-pembesar Nippon dengan mengadakan atoeran-atoeran baroe, perobahan-perobahan dan sebagainja itoe, selainnja mentjapai effiency ialah „tjara bekerdja jang sederhana tetapi mentjoekoepi, tentoenja djoega soepaja penghidoepan bersama disini, teroetama dari golongan-golongan jang doeloe senantiasa ada difihak jang dikalahkan sadja, itoe pada oemoemnja mendjadi lebih menjenangkan. Boekan hanja menjenangkan bagi beberapa orang jang teristimewa sadja. Maka dari itoe dimana bisa, dimana orang-orang Indonesia diberi kekoeasaan oentoek toeroet mengatoer, disitoelah orang-orang bangsa kita itoe sebetoelnja haroes beroesaha agar soepaja kesenangan hidoep jang lebih besar itoe tidaklah didapat oleh beberapa orang sadja, melainkan oleh oemoem.

Makin oemoem makin baik.

Orang-orang bangsa kita, jang sekarang mendapat kekoeasaan lebih besar, tentoe akan berdosa, kalau ia sebetoelnja bisa mentjegah, tetapi malah tjoema membiarkan sadja, atau poera-poera tidak mengerti, akibat dari dilepaskannja dan menganggoernja beberapa pegawai-pegawai ketjil, ialah orang-orang jang beloem bisa berfikir loeas, lagi poela sangat memboetoehkan sekali gadji-gadji mereka jang tidak seberapa itoe. Akibat itoe ialah bahwa moengkin pemetjatan itoe dapat menimboelkan kesan-kesan atau fikiran diantara orang-orang itoe, bahwa kedatangan-kedatangan pembesar-pembesar Nippon dan perobahan-perobahan atoeran itoe tidak menjenangkan mereka malah tjoema menambah kesoekaran mereka. Ini haroes ditjegah, sebab tentoe boekan itoe jang dimaksoedkan pembesar Nippon. Dimana orang-orang Indonesia dapat kesempatan atau kekoeasaan oentoek toeroet mengatoer, disitoelah ia haroes selaloe beroesaha, soepaja teroetama Rakjat djelata, wong tjilik bisalah, dapat kejakinan, bahwa kalau orang2 bangsa kita diberi hak toeroet mengatoer dan bertanggoeng djawab soenggoeh-soenggoeh, maka disitoelah akan didapat kemoeliaan dan kesenangan hidoep bagi semoea.

Barang siapa mendapat kekoeasaan, maka oedjian jang terpenting baginja sekarang ialah: bikinlah semoea orang sebangsa, teroetama si Ketjil toeroet bergembira!

Maka terhadap mereka, pegawai-pegawai, jang toh terpaksa diberhentikan hendaklah semoea kawan-kawan sepekerdjaan teroetama sep-sep bangsa kita, misalnja toeroet memikirkan, bagaimanakah dapat menolong mereka dan meringankan kesedihan-kesedihan mereka.

Win.

KOTA
dan sekitarnja

MEMBETOELKAN KESALAHAN-KESALAHAN

Dalam hoofdartikel hari Sabtoe tanggal 2 Mei terdapat beberapa kesalahan-kesalahan jang bisa menimboelkan salah faham pada sidang pembatja.

Dibawah kepala „Rahmat karoenia" ada tertoelis:

„Tentang korban-korban politiek doeloe", semoestinja:

I — „Bagi korban-korban politiek doeloe".

II — Dalam kolom 2, baris-baris jang kesembilan dan jang kesebelas dari atas ada tertoelis: „Dalam pada itoe, orang-orang memang benar-benar soedah insjaf akan kewadjibannja oentoek goena perbaikan, dsb.", semoestinja:

„Dalam pada itoe, orang-orang j a n g memang benar-benar soedah insjaf akan kewadjibannja o e n t o e k b e r d j o a n g g o e n a perbaikan, dsb." Djadi jang tidak di zet perkataan² „jang" dan „berdjoang".

III — Dalam kolom 2 baris jang ke-26 dari atas, tertoelis: „Lagi pada antara orang-orang jang kena randjau t.s.b., dsb.", semoestinja:

„Lagi poela antara orang-orang jang kena randjau t.s.b., dsb.".

Dengan rektifikasi ini, kesalahan-kesalahan itoe kita betoelkan.

DIANGKAT MENDJADI DET. KOMMANDAN VELDPOLISI

Kita mendapat kabar, bahwa toean Oesad, Assistent Wedana dari Hopburo telah diangkat mendjadi Det. Komandan dari Veldpolisi di Soebang.

Toean terseboet memang berasal dari Soebang, dan namanja dikalangan polisi terkenal. Semasa toean Oesad mendjabat pangkat mendjadi Ass. Wedana di kota ini, banjak sekali ia telah menoendjoekkan pekerdjaan bagoes. Dipilihnja toean Oesad mendjadi Det. Komandan, sesoenggoehnja keangkatan itoe ada ditempatnja jang betoel. (S)

PENTJOERI KEPERGOK

Oleh Agentpolisi dari seksi IV nama Raden Soelardjo telah ditangkap seorang nama Wahid bin Arip jang tertangkap waktoe sedang mentjoeri bola listrik.

Belakangan telah dibawa lagi oleh Agentpolisi nama Slamet seorang nama Saleh bin Riban, Amat bin Waria dan Liem Eng Tjan jang dipergoki berani masoek dipekarangan jang soedah dizegel oleh pembesar Nippon.

Mereka jang bersalah itoe sedang diperiksa lebih djaoeh. (S.)

Penerbitan Asia Raya

Penerbitan soerat kabar „Asia Raya" diterima oleh oemoem dengan perhatian jang loear biasa. Begitoe loear biasa hingga sebetoelnja sampai diloear doegaan kita, poen diloear perhitoengan kita. Djoemblah penerbitan (oplaag) jang kita kira soedah kita bikin tjoekoep banjak, sekarang ternjata masih koerang. Dalam waktoe baroe empat hari terbit sadja sekarang kita haroes tjetak hampir 15.000 exemplaar setiap hari. Tidak sadja perhatian di Djakarta besar sekali, akan tetapi djoega di Bandoeng, Bogor, Soekaboemi, Semarang, Soerabaja, Djokja, Solo, Tjirebon dll. tempat kita diminta mengirimkan djoemblah riboean dengan alat pengiriman extra.

Soedah tentoe kemadjoean jang begitoe pesat itoe ada djoega akibat-akibatnja jang koerang menjenangkan. Misalnja tambahnja djoemblah langganan baroe hingga hampir 400 orang setiap hari itoe meminta tenaga dan perhatian loear biasa dari administrasi bagian lengganan dan ekspedisi (pengiriman), dan karena bagi looper-looper mentjari adres-adres baroe teroetama jang ada di djalan-djalan bagian-bagian dalam dari kota diantara rakjat itoe sering tidak moedah, maka ada beberapa lengganan baroe jang sampai beloem dapat menerima koran pada waktoenja. Orang-orang administrasi dan looper-looper semoea orang lama dan jang telah banjak makan garam dalam oeroesan pengiriman soerat kabar, tetapi kalau tambahan lengganan memang loear biasa dan beloem pernah dialami selama mereka bekerdja dalam soerat kabar, maka hendaklah boeat hari-hari pertama para lengganan soedi memaafkan, kalau agak ada kekoerangannja. Sedikit hari lagi segala apa tentoe akan beres.

Lain daripada ini ada lagi beberapa hal jang perloe diterangkan kepada sidang ramai berhoeboeng dengan penerbitan kita itoe.

Oleh karena oplaag, seperti telah kita terangkan diatas ini, besar sekali, dan sama sekali diloear doegaan dan perhitoengan kita, maka djikalau kita teroes meneroes terbit dengan doea atau satoe setengah lembar, soedah tentoe persediaan kertas boeat boelan ini tidak akan mentjoekoepi. Artinja, karena kita moela-moela tidak menghitoeng bahwa djoemblah pembatja mendjadi begitoe banjak, djaoeh lebih banjak daripada soerat-soerat kabar Belanda atau Indonesia doeloe pernah mempoenjainja, maka persediaan kertas djoega beloem diatoer begitoe roepa hingga boelan ini bisa terbit dengan satoe setengah atau doea lembar. Maka sampai persediaan itoe mentjoekoepi boeat sementara waktoe kita akan menerbitkan selembar sadja doeloe setiap hari. Tetapi kita akan beroesaha soepaja segera dapat memenoehi keinginan oemoem tentang soerat kabar kita oempamanja dengan menerbitkan spesial lembaran pada hari Minggoe dan lain-lain.

Salah satoe oesaha oentoek tidak mengoerangi isinja ialah dengan menggoenakan letter-letter jang lebih ringkas atau jang lebih ketjil.

Soeatoe hal lagi jang perloe kita terangkan ialah bahwa soerat kabar Asia Raya itoe teroetama kita djadikan alat oentoek memberi penerangan kepada oemoem, teroetama oentoek mempropagandakan tjita2 Asia Raya. Dengan lain perkataan: soerat kabar ini berdasar atas idealisme, boekannja kita goenakan oentoek mentjari oeang dan keoentoengan bagi kita sendiri. Maka dari itoe misalnja advertensi-advertensi djoega kita bikin mahal sekali. Makloem, karena dasar kita tadi, poen karena kekoerangan roeangan kita. Hingga segenap adverteerders jang bajar dengan mahal sekali itoe djoega tidak kita pandang sebagai pedagang-pedagang biasa, melainkan djoega sebagai orang-orang perniagaan jang hendak menjokong kita oentoek mentjapai maksoed Asia Raya. Asia oentoek bangsa Asia itoe. Berhoeboeng dengan kekoerangan tempat itoe maka moelai besok advertensi akan kita bikin seketjil-ketjilnja dengan harga mahal. Berhoeboeng dengan tjita-tjita kita dan besarnja oplaag soedah tentoe adverteerders tidak akan keberatan, malah akan beramai-ramai memasoekkan advertensi goena membantoe maksoed jang oetama. Pendeknja dihalaman „Asia Raya", baik di koloman redaksi, maoepoen diroeangan advertensi hanja ada tempat bagi orang-orang jang benar-benar bertjita-tjita, ber-ideaal Asia-Raya, jang tidak memandang korban tenaga atau oeang oentoek mengedjar tjita-tjita itoe.

TANGKAPAN KRIMINEEL RESERSE

Oleh polisi dari Krimineel Reserse telah ditangkap Moehabar bin Madir, Sarwan, Rasim dan Moh. Zen bin Madjidi.

Tangkapan pada Moehabar karena kedapatan satoe sepeda merk Royal Horse, tersangka dari perampasan.

Sarwan tersangka toeroet tjampoer dalam perkara pentjoerian di toko Borsumy Betawi.

Rasim ditangkap karena kaboer, ia masih tersangkoet perkara dan diserahkan pada kantor polisi seksi VI.

Tangkapan pada Moh. Zen, karena diroemahnja telah diketemoekan 80 klos benang tersangka perkara perampasan dibilangan Palmerah. Moh. Zen telah diserahkan pada polisi Det. Palmerah oentoek diperiksa lebih djaoeh .(S).

GAMBIR TIROEAN

Oleh karena gambir jang baik harganja ada didjoeal 6 sen atau 7 sen perbidjinja, orang disini moelai membikin gambir jang di tjampoerkan terigoe dedek dengan pinang. Betoel roepanja ada sama dengan jang baik, tetapi soedah tentoe rasanja ada lain dan lagi tidak keras. Didjoeal perseratoesnja doea roepiah. (A.).

Menjemboenjikan pelor karabijn

Sebagaimana telah dioemoemkan, adanja larangan orang tidak boleh menjimpan sendjata api dan walaupoen mempoenjai soerat idzin, sebagaimana diterangkan dalam makloemat, haroes diserahkan pada jang berwadjib. Walaupoen ada larangan itoe ada djoega jang loepa atau sengadja menjimpannja, jang njata sekali perboeatan itoe melanggar oendang-oendang negeri.

Pada hari kemarin oleh polisi dari Det. Palmerah nama Sastrowidjojo telah ditangkap 2 orang laki-laki bernama Ili bin Amir tinggal di Kampoeng Serengseng (Kebajoeran) dan Asimoen bin Saaba tinggal di Kampoeng Pesanggrahan (Kebajoeran) jang telah menjemboenjikan 10 pelor karabijn dan 2 bidji bedil jang diboeat dari besi leiding. Mereka jang membikin bedil dan menjimpan pelor jang berbahaja pada waktoe ini terlarang. Tentang maksoednja itoe beloem diketahoei. (S.)

OBAT PATENT MENDJADI MAHAL

Pada sekarang ini, karena obat-obat Tionghoa hampir habis dari persediaan dan naik harganja, sekarang roepanja boekan tjoema obat-obat djamoe, hanja djoega obat-obat patent jang didatangkan dari loear Negeri telah mendjadi mahal harganja. Dan lebih djaoeh kita dapat kabar, bahwa obat Kina tablet dan Aspro sampai tjap Matjan, harganja telah mendjadi naik berlipat ganda. Diharap sadja harga-harga obat, jang sangat perloe bagi publiek, soepaja harganja mendjadi biasa lagi. (S.).

KETERANGAN.

Menjamboeng makloemat tentang mendaftarkan bangsa Asing tanggal 1 Mei 1942 jang telah dibatjakan tadi, maka dipermakloemkan, bahwa orang-orang jang berkepentingan mesti dengan lekas mempoenjai 2 helai potret masing-masing pandjangnja 5 c.M. dan lebarnja 4½ c.M.

Bagi orang-orang jang beloem mempoenjai potret diberi kesempatan oentoek dipotret ditempat-tempat dan pada waktoe sebagai dibawah ini jaitoe atas perantaraannja Propagandadienst afdeeling Film:

6 Mei 1942. Tangerang dari poekoel 10 pagi sampai poekoel 3 siang.

7 Mei 1942. Mawoek dari poekoel 10 pagi sampai poekoel 1 siang.
Blaradja dari poekoel 2 siang sampai poekoel 5 siang.
Orang-orang dari district Tjoeroeg bisa datang ke Tangerang atau Blaradja.

8 Mei 1942. Bekasi dari poekoel 10 pagi sampai poekoel 1 siang.
Tjikarang dari poekoel 2 siang sampai poekoel 5 siang.

9 Mei 1942. Tjikampek dari poekoel 10 pagi sampai poekoel 1 siang.
Poerwakarta dari poekoel 2 siang sampai poekoel 5 siang.

10 Mei 1942. Rengasdengklok dari poekoel 10 pagi sampai poekoel 1 siang.
Krawang dari poekoel 2 siang sampai poekoel 5 siang.

Adapoen tempatnja dimasing-masing kantor Kawedanan.

Selain oleh Propagandadienst afdeeling film, maka district-district terseboet diatas itoe dan district-district lainnja dalam bilangan daerah Betawi akan didatangi poela oleh toekang-toekang portret particulier oentoek menjelesaikannja.

Adapoen ongkosnja boeat doea helai potret jaitoe menoeroet djaoehnja tempat, akan tetapi paling tinggi f 1.—

LANDRAAD BETAWI DAN MR.-CORNELIS.

Moelai tanggal 1 Mei, pengadilan-pengadilan jang terseboet diatas soedah diboeka kembali, dengan soesoenan seperti berikoet:

Sebagai president tinggi diangkat toean Mr. Raden Padji Noto Soebagio, dan President Mr. Raden Hadi (dari Dept. Onderwijs dan Eeredienst); Mr. Sastromoeljono (dari Kabinet GG. dahoeloe). Mr. Raden Loekman Wirjadinata (doeloe griffier Landraad Betawi), Marah Moehamad Tahir (ondervoorzitter) dan Raden Ranoe Atmadja (anggauta).

Ambtenaar-ambtenaar terseboet akan melakoekan kewadjibannja oentoek Landraad-Landraad Betawi dan Tangerang, dan boeat Landraad Mr. Cornelis sebagai presidentnja toean Hilman Mangkoedidjaja (doeloe Off. van Justitie dari kantoor Magistraat) dan toean Hoesein (dahoeloe lid Landraad Betawi).

Sebagai Hoofdgriffier oentoek landraad Betawi telah diangkat Raden Soeleiman dan adj. Griffier Raden Oerip.

Adviseur dan tolk terdiri dari Lim Foeng Yoen, sedang personeel terdiri dari orang-orang jang dahoeloe djoega.

*

Lebih landjoet tentang keangkatan dalam pengadilan di Djakarta dan Mr.-Cornelis diterangkan, bahwa sebagai Hoofdpenghoeloe ditetapkan T. Hadji Moehammad Hasan, sebagai Adjunct-Hoofdpenghoeloe Hadji Abdoelhamid dan sebagai penghoeloe Hadji Sapri. Jang diseboet belakangan itoe djoega merangkap sebagai Penasehat.

Samboengan

Ketinggian Keloearga

Sebeloem saja mentjeriterakan penghidoepan Tenno Heika, lebih dahoeloe hendak saja kemoekakan betapa tinggi boedi dan kebidjaksanaan keloearga radja Nippon. Barang siapa jang mendengarkan riwajat Koositsu, jaitoe keloearga Tenno Heika, nistjajalah akan heran dan takdjoeb akan kesoetjian keloearga radja itoe. Didalam hikajat Nippon, selaloe kita bertemoe dengan riwajat pemerintahan Tenno Heika jang doeloe-doeloe, jang penoeh dengan kebidjaksanaan, kebaikan boedi dan djasa jang besar-besar.

Tenno Heika senantiasa memimpin ra'jat kearah kemadjoean dan kemanoesiaan jang berboedaja. Kesoesastraan, kesenian, pengetahoean technik dan pengetahoean jang lain-lain selaloe dianddjoer-andjoerkan dan dilindoengi. Lain dari pada itoe, atas titah Seri Baginda, ra'jat djelatapoen haroes dididik berani, setia, dan kasatrija menoeroet boesjido.

Dengan hal jang demikian itoe, maka dalam tiap-tiap abad terdapatlah berbagai-bagai poedjangga jang ternama, menteri-menteri keradjaan jang bidjaksana dan tjerdik tjendakia, pahlawan-pahlawan balatentera jang gagah berani dan perkasa, sekaliannja berbakti kebawah daulat Tenno Heika.

Boekan sadja didalam djabatan negara, poen didalam penghidoepan sehari-hari keloearga Tenno Heika, senantiasa mendjadi soeri teladan ra'jat segenapnja. Kesoetjian dalam hidoep berlaki bini, setia kepada keloearga, hormat kepada orang toea, semoea itoe didjoendjoeng tinggi dan dilaksanakan dengan seksama oleh Keloearga Tenno Heika. Saja kira, diseloeroeh doenia tidak ada keloearga radja jang setinggi itoe deradjat boedi pekertinja. Telah kita dengar kebesaran radja-radja dinegeri lain jang bermaharadjalela dengan kekoeasaan jang ta' berhingga, telah kita dengar berbagai-bagai isme diloear negeri, tetapi beloem pernah kita dengar didalam sedjarah doenia tentang keloearga radja-radja jang memimpin ra'jatnja seperti memimpin keloearga sendiri.

Dalam pada itoe Tenno Heika mengandoeng tjita-tjita jang lebih loeas lagi dari itoe, jaitoe terhadap kepada segenap manoesia diseloeroeh doenia. Tjita-tjita itoe Hakko-itjioe namanja. Mengandjoerkan persaudaraan sekalian bangsa diseloeroeh Asia, itoelah jang mendjadi dasar tjita-tjita Tenno Heika.

Arti faham „berbakti-kepada-Tenno-Heika" pada ra'jat Nippon, bertambah njata kepada saja waktoe saja mengalami hidoep djadi opsir loear biasa pada balatentara. Dalam barisan tentera itoelah saja dapat mempersaksikan dari dekat tegoehnja semangat Yamato dan Boesjido. Sekalian orang jang mendapat panggilan mengikoet bersama-sama kami, dengan ichlas dan girang meninggalkan kampoeng halaman serta anak bininja. Karena ada titah dari Seri Baginda Tenno Heika, maka dengan rela hati diloepakan kepentingan seseorang. Orang jang tinggi-tinggi martabat hidoepnja, sebagai toean-toean besar jang memerintahi beberapa pegawai dan jang selaloe dilingkoengi oleh djongos-djongos laloe haroes mengerdjakan sendiri segalanja oentoek keperloean dirinja, jaitoe sebagai jang haroes dilakoekan oleh tiap-tiap militer Nippon dalam perdjalanan berperang. Walaupoen begitoe ta' ada seorangpoen jang mengeloeh karena pekerdjaan jang tidak kebiasaannja itoe. Begitoe poela dikalangan serdadoe biasa, jang kesoekaran hidoepnja tentoe lebih berat lagi dari pada kesoekaran opsir-opsir. Pada merekapoen ta' pernah kedengaran keloeh kesah itoe.

Dengan perasaan chidmat dan hormat, serta dengan keinginan hendak berbakti, balatentara memandang Seri Baginda sebagai pemimpin mereka jang tertinggi. Perasan dan keinginan itoelah jang sesoeai dengan Sabda Ratoe, selaras dengan semangat Yamato lahir dan batin, dan lagi sepadan dengan kesetiaan kepada Tenno Heika.

Pertama sekali dalam medan perang teramat besar harga perhatian hendak mendjoendjoeng tinggi serta menghormati perintah Radja itoe. Semangat serdadoe itoe boleh dioempanakan semangat orang jang diam-diam mendjalankan kewadjibannja, berhati gembira mati dalam mendjalan perintah jang dititahkan kepadanja, tiada gentar mengorbankan djiwanja dan sedikitpoen tidak memikirkan kepentingan dan kesenangan sendiri. Semangat soetji, rela berkorban oentoek kepentingan tanah air itoe, ta' boleh tidak, tentoelah memberi hasil, apapoen jang dihadapi, sekalipoen barisan malaikoelmaoet jang ditentang.

Demikianlah tabi'at ra'jat Nippon sedjak dari dahoeloe kala toeroen-temoeroen selaloe memegang tegoeh sifat-sifat [illegible]ta, setia dan berani, sifat-sifat jang meninggikan deradjat keradjaan Nippon.

Be[illegible]elah mereka selaloe berdaja oepaja sampai dapat menghasilkan soeatoe bangsa jang teramat tegoeh dibawah pimpinan dan kekoeasaan Tenno Heika. Sifat moerni Seri Baginda serta kasih sajangnja kepada ra'jat terpantjar keseloeroeh keradjaan, sehingga tjemerlang gemilang menerangi seloeroeh [illegible]ana.

Pendengar-pendengar jang terhormat!

Maka sekarang saja tjeritakan serba sedikit tentang kehidoepan sehari-hari dalam keraton Keloearga Tenno Heika. Djikalau toean sangka, bahwa hidoep dalam istana Maharadja Nippon itoe bermewah-mewah, maka salahlah sangkaan toean itoe. Penghidoepan Seri Baginda sangat sederhana. Sederhana tetapi teratoer, bersemangat dan radjin, begitoelah penghidoepan di keraton Tokio.

Seri Baginda selaloe hadir pada persidangan menteri-menteri besar jang menetapkan nasib ra'jat dan negara. Semasa moeda Baginda, ketika masih Poetera Mahkota, Seri Baginda mendapat didikan seperti anak orang biasa sahadja. Seri Baginda membawa tasch Baginda sendiri dan mengerdjakan segala pekerdjaan, seperti moerid-moerid jang lain djoega.

Pada masa Seri Baginda telah menempoeh pengadjaran tinggi, goeroe-goeroe Baginda terheran-heran melihat ketjerdasan fikiran Seri Baginda.

Pada masa sekarang ini Seri Baginda terkenal sebagai seorang achli jang tertinggi dalam ilmoe biologie.

Waktoe Seri Baginda masih Poetera Mahkota Baginda telah temasja berkeliling doenia. Oleh sebab itoe Baginda mengetahoei benar tentang soal-soal internasional.

Poen negeri kita tidak asing lagi bagi Seri Baginda. Apalagi diwaktoe sekarang Indonesia sangat diperhatikan Seri Baginda.

Seri Baginda jang berboedi tinggi itoe, Maharadja jang selaloe memikirkan kebadjikan bagi ra'jat djelata Nippon, serta bangsa-bangsa jang bersahabat dengan Nippon telah melimpahkan kemoerahan hati Baginda, mengirimkan tentara Nippon ketanah air kita, oentoek menghapoeskan kekoeasaan barat disini. Djika kita, bangsa Indonesia, memandang lebih djaoeh tentang keadaan doenia sekarang ini, kita haroes menghargai tinggi sekali titah Seri Baginda itoe, dan kita bangsa Indonesia, soedah sepatoetnja bersoempah setia, akan berdaja oepaja sekoeat-koeatnja menjokong soesoenan baroe di Asia, soepaja tiap-tiap bangsa di Asia dapat hidoep dengan sedjahtera.

Pada penghabisan kami mendo'a moedah-moedahan pandjanglah oesia Seri Baginda Tenno Heika dan selandjoetnja melindoengi ra'jat Asia Raya dalam hidoep kemadjoean dan kesentosaan.

PENTJOERIAN PAKOE

Karena pakoe pada waktoe ini mahal harganja, barang itoe agaknja oleh pentjoeri diketahoei, bahwa kalau bisa ditjoeri gampang didjoealnja dan banjak jang maoe membeli. Pakoe jang besar djoemlahnja ditaroeh di belas tangsi di Meester Cornelis, hingga membikin Nisan bin Sirim, pendoedoek Kebon Pala mendjadi mengiler.

Kemoedian bersama beberapa kawannja telah mentjoeri banjaknja 8 tong seharga f 80.—. Sebagaimana didoega boeat angkoet barang itoe, Nisan tentoe tidak bekerdja sendiri. Ketika ia ditangkap achirnja Nisan oendjoek kawannja jang toeroet mentjoeri jaitoe Asni, Boin dan Jeman bersama seorang jang ia tidak ketahoei namanja. Barang itoe ternjata didjoeal pada Liauw Kie Sen di Gang Kelor, Mr. Cornelis. (S.).

GARAM SOEKAR DI DAPATKAN DI WAROENG-WAROENG

Dari oeroesan beras, orang soedah merasa legahan sedikit, karena di beberapa waroeng soedah dimoelai mendjoeal beras, akan tetapi garam beloem didjoeal di waroeng-waroeng, sedang jang kita dengar, bahwa orang jang boleh mendapatkan beli garam di tempat pendjoealannja melainkan toekang-toekang waroeng, setelah di dapatkan soerat dari wijkmeester. Ternjata bahwa garam jang di dapatkan, tidak sampai bisa di djoeal diwaroeng-waroeng oentoek pendoedoek, tetapi didjoeal segera di sitoe djoega dengan harga jang lebih tinggi dan oentoeng. (A.).

TENGGELAM DI KALI TJILIWOENG

Beberapa hari jang laloe karena banjak toeroen hoedjan, kali Tjiliwoeng jang dikenal dalam airnja, telah bandjir.

Toean Ronodjemiko pendoedoek Tanah Rendah Meester-Cornelis jang biasa mandi dikali terseboet, walaupoen air itoe besar soedah berenang ketengah dan roepanja toean itoe sedang apes, ketika sedang berenang tidak sanggoep menahan aroesnja air telah hanjoet kemoedian tenggelam tidak timboel poela. Seketika itoe djoega pertolongan seperloenja hendak diberikan, tapi ta' bisa ketolongan djiwanja dan ta' ketemoe ditjari.

Saudara toean terseboet jaitoe toean Tadjab bin Prawirosonto telah meraportkan pada polisi. Besoknja dikabarkan, bahwa majitnja toean Ronodjemiko diketemoekan dan diserahkan pada sanak keloearganja. (S).

KEMANA KABOERNJA?

Dengan telepon dibikin pengadoean oleh toean Kwa Tjiang Hiang tinggal di Djati Petamboeran, bahwa pada tanggal 30 April djam 3.30 toean itoe soedah menjoeroeh seorang koesir gerobak jang memakai No. 1044 dari Pasar Senen boeat pergi ke Djati Petamboeran membawa 4 bal beras dan 1 bal beras ketan, sampai sekarang toekang gerobak itoe beloem moentjoel. Didoega barang-barang itoe telah dibawa kaboer. Tentang itoe diberitahoekan djoega pada kantor polisi seksi II. (S.)

Keboedajaan

„NIHILISMUS" LAWAN ALAM

Ketika Hermann Rauschning menulis „Revolution des Nihilismus" („Penberontakan Nihilismus") oentoek membantras nationaal-socialisme, ia loepa kepada nihilismus dalam semangat dan soesoenan demo-liberaal.

Semangat Barat berdasarkan ego-isme, jaitoe mengoetamakan ego, „benih" manoesia sebagai kesatoean jang lengkap. Orang Barat merasa dirinja berdiri sendiri, bertentangan dengan alam dan masjarakat. Boekan kebetoelan di Baratlah timboel pikiran, bahwa masjarakat ialah hasil perdamaian antara individu-induvidu, manoesia-manoesia jang senantiasa lawan melawan karena dorongan sifatnja, bahwa masjarakat berdasarkan „Contrat Social".

Orang Barat tidak merasai ego-nja sebagai bahagian dan pantjaran alam dan hoeboengannja dengan sesamanja dianggapnja „compromis", bersendikan perdjandjian tidak membinasakan masing-masing.

Penjalin boekoe Rauschning itoe dalam bahasa Belanda, Menno ter Braak sendiri njata tidak insaf, bahwa ia sendiri dikoesai nihilismus, tjoema mengoetamakan ego-nja, dirinja sendiri.

„Menschelijke waardigheid" (kehormatan manoesia), jang dipoedja-poedjanja hanja kehormatan ego-isme, boekan kehormatan manoesia dalam lingkoengan kepentingan bersama dan sekali-kali boekan sebagai pantjaran djiwa alam.

Herman Rauschning dan Menno ter Braak tidak melihat kekatjauan dilapangan politik, ekonomi, sosial, tidak melihat persaingan jang tidak berbatas, sehingga doenia djadi kelaparan, meskipoen ia sebenarnja kaja raja.

Adalah kewadjiban kita, barisan Asia Raja, membawa manoesia kembali kepada keinsafan, bahwa ia pantjaran djiwa alam, dan sekalian manoesia bersaudara pada hakikatnja dan haroes bersaudara poela pada lahirnja.

Kita menghadapkan atoeran kepada nihilismus demo-liberaal. Alam senantiasa beratoer dan dalam masjarakat manoesia haroes poela ada atoeran, jang mewoedjoedkan kehendak alam.

Jang memberontak, jang melakoekan revolution, ialah gerakan demo-liberaal, jang dilahirkan oleh ego-isme itoe, jaitoe memberontak kepada kodrat dan kehendak alam.

Kegelapan jang dinoedjoemkan oleh Oswald Spengler itoe tidak akan timboel di Barat, kalau Barat soeka memandang „Der Aufgang des Morgenlandes", „Kebangoenan Negeri Matahari Terbit" dan beladjar dari kedjadian jang mahapenting itoe.

Kaoem terpeladjar Indonesia haroes poela sanggoep melepaskan semangat dan pikirannja dari pada hikmat penoelis-penoelis Barat, jang bermain loempoer dalam nihilismus, sehingga mereka itoe dapat toeroet mendirikan soesoenan baroe atas asas-asas jang lama, jang timboel kembali di Asia Raja.

Sns. Pn.

lawan dengan maksoed makloemat jang tetera diatas ini. Jang dimaksoed jalah soepaja lebih terang dan lebih njata bagi kita, bahwa peradaban Asia mempoenjai dasar sendiri, ja'ni dasar Nippon jang bersaudara dengan Tiongkok, Filipina, negeri Thai, Indonesia dan negeri-negeri serta kepoelauan keliling. Lain dari peradaban nasional ada poela peradaban bersama-sama, peradaban doenia, jang diterima dan dipakai dimana-mana. Tiada baiknja kita memalingkan poenggoeng kepada peradaban dan ilmoe pengetahoean internasional, akan tetapi djanganlah kita berlomba-lomba, tergopoh-gopoh memboeroe keboedajaan internasional dan selandjoetnja hampir-hampir menjia-njiakan cultuur sendiri. Dengan djalan demikian jang diperoleh jalah peradaban dan ilmoe pengetahoean tjampoer adoek atau setengah-tengahan. Peradaban dan ilmoe pengetahoean doenia perloe djoega dipeladjari dan dipentingkan, tetapi poesat atau pokok kasemoeanja ini haroeslah tetap keboedajaan aseli, ja'ni keboedajaan Soemera Mikoeni (negeri-negeri Soemera).

Pada djaman dahoeloe kala, sebeloem ada perhoeboengan dengan benoea Eropah, bangsa-bangsa Asia soedah mempoenjai keboedajaan sendiri jang loehoer dan bertjahaja. Boekan sadja dalam kehidoepan sehari-hari, poen dalam penjoesoenan dan pengatoeran negara djoega masjarakat Asia pada waktoe itoe senantiasa bersandar tegoeh pada sjarat-sjarat jang soetji dan oetama, jang menjatakan peradaban jang tinggi sekali. Akan tetapi pada soeatoe sa'at timboellah hoeroe-hara dan pemberontakan jang disebabkan oleh aliran jang liar dari oetara. Jang moela-moela mengalami keadaan ini jalah negeri Mesopotamia dan India. Kemoedian aliran penggoentjang itoe mendjalar djoega kenegeri Tiongkok.. Keboedajaan Asia jang gilang-gemilang itoe soedah mendjelang keroentoehannja. Keroentoehan itoe tidak sampai terdjadi, oleh karena Djinmoe Tenno (Tenno jang pertama) dapat mendirikan soeatoe keradjaan dengan kepoelauan Nippon sebagai poesatnja. Negeri inilah jang pada kemoedian hari berichtiar dan bekerdja sesoenggoeh-soenggoehnja mengembalikan keboedajaan aseli pada seloeroeh Asia. Sekarang semendjak sa'at pembentoekan keradjaan Nippon soedah laloe 2602 tahoen.

Sa'at itoelah jang tiada terhingga artinja bagi seloeroeh Asia, maka soedah tepat sekali sa'at itoe dipandang sebagai sa'at permoelaan tarich Asia. Oleh karena itoe soedah pada tempatnja kita mengindahkan tarich Soemera itoe, baik dalam soerat kabar, piagam-piagam dan soerat-soerat opisil, maoepoen dalam pergaoelan sehari-hari. Pendek kata: Tersedarlah Soemera Mitami (ra'jat Soemera) akan kewadjibannja mempertahankan dan memelihara keboedajaan sendiri.

Tarich Soemera

Keterangan Hodohan Persdienst Nippon).

Sebagaimana diberi tahoekan dengan perantaraan soerat kabar dan radio, moelai sekarang tarich jang haroes dipakai jalah tarich Soemera. Beda tarich Soemera dan tarich Masehi tepat 660 tahoen.

Djadi menoeroet tarich Soemera tahoen ini adalah tahoen 2602.

Demikianlah boenji fatsal kesatoe dari makloemat no. 15, jang berlakoe semendjak dioemoemkannja boeat seloeroeh poelau Djawa dan Madoera. Baiklah kita oeraikan serba sedikit tentang oedjoed dan toedjoean makloemat itoe.

Boeat menjingkirkan salah faham perloe dikemoekakan disini, maksoed makloemat tadi boekanlah penghapoesan semata-mata dari tarich Masehi, dan djoega boekan pendesakan tarich Djawa dan tarich Moeslimin. Dalam pertjakapan dan toelisan dipakai tentang soal-soal agama, sedjarah doenia dsb. soedah tentoe ada ketikanja perloe tarich Moeslimin dan tarich Masehi oentoek menoetoerkan beberapa peristiwa.

Oempamanja perang doenia jang pertama soedah biasa diseboet perang tahoen empat belas. Begitoe djoega dalam soerat oentoek menjampaikan selamat dan bahagia pada 1 Sjawal Idoel Fitri soedah mendjadi adat kebiasaan diseboet tahoen menoeroet tarich Moeslimin jang moelai pada tanggal 16 Juli tahoen 1282 tahoen Soemera. Ini semoeanja tidak ber-

Angkatan pada Hari Raja

Soerabaja, 29 April (Domei).

Diwartakan, bahwa beratoes orang Indonesia diseloeroeh poelau Djawa pada hari lahirNja Seri Baginda Jang Maha Moelia Tenno Heika, soedah diangkat mendjadi pegawai-pegawai Pemerintah oleh pembesar-pembesar Militer Nippon. Di Djawa Timoer sadja sekarang lebih dari 100 orang Indonesia memegang djabatan-djabatan pada Pemerintah jang dahoeloe dipegang oleh bangsa Belanda.

Pengadilan Pemerintah di Indonesia

Djakarta, 1 Mei:

Pemerintah Militer Nippon memberi tahoekan, bahwa ditanah Djawa akan didirikan kantor-kantor administrasi dan polisi militer menoeroet soesoenan baroe.

Diterima berita, bahwa pengadilan-pengadilan Pemerintah itoe akan mengoeroes soal penghoekoeman, jang berlakoe boeat orang-orang Indonesia seperti sediakala. Boeat sementara anggauta-anggauta pengadilan-pengadilan itoe akan terdiri semoeanja dari orang Indonesia.

MUTASI DIKALANGAN S. S.

Sedjak tanggal 7 April 1942

„Antara" mengabarkan:

Telah dipindahkan dari pekerdjaan di Stasion:

Ledokombo ke stasion di Tanggoelangin, stasion-beambte klas I t. Ismail, Sempolan ke stasion di Singosari, stasion-beambte klas I t. Poerwosoewito, Temoegoeroeh ke stasion di Soekoredjo, stasion-beambte klas I t. Sarwi.

Dipindahkan dari:

Lokomotief-depôt di Madioen ke Solo-Djebres, Masinis kelas III t. Kasimin III; stoker Soedarmo.

Kertosono ke Kediri, opzichter klas I H. M. M. van Eldik.

Probolinggo ke Sidotopo (Soerabaja), kanduktoer klas II t. Naim.

PENDAFTARAN BANGSA ASING DI SOERABAJA

Soerabaja, 1 Mei:

Domei mewartakan dari Soerabaja, bahwa pendaftaran bangsa asing menoeroet oendang-oendang militer Nippon telah dimoelai hari ini.

Dikira, bahwa djoemlah bangsa asing di Soerabaja, jang mesti menoeroet oendang-oendang ini koerang lebih 50.000 orang, jaitoe 20.000 orang Belanda dan 25.000 orang Tionghoa.

Peladjaran bahasa Nippon

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

IV

ニッポンゴ ノ ラン　　キタハラ・タケヲ

Pagina Bahasa NIPPON.　　Kitahara Takeo.

ア a	イ i	ウ oe	エ e	オ o
カ ka	キ ki	ク koe	ケ ke	コ ko
サ sa	シ sji	ス soe	セ se	ソ so
タ ta	チ tji	ツ tsoe	テ te	ト to
ナ na	ニ ni	ヌ noe	ネ ne	ノ no
ハ ha	ヒ hi	フ hoe	ヘ he	ホ ho
マ ma	ミ mi	ム moe	メ me	モ mo
ヤ ja	イ i	ユ joe	エ je	ヨ jo
ラ ra	リ ri	ル roe	レ re	ロ ro
ワ wa	ヰ wi (i)	ウ woe	ヱ we (e)	ヲ wo (o)
ガ ga	ギ gi	グ goe	ゲ ge	ゴ go
ザ za	ジ zi	ズ zoe	ゼ ze	ゾ zo
ダ da	ヂ dji	ヅ dzoe	デ de	ド do
バ ba	ビ bi	ブ boe	ベ be	ボ bo
パ pa	ピ pi	プ poe	ペ pe	ポ po
ン n				

〔四〕

ソレカラ カゾク ソロッテ、 タノシイ アサ ノ

ゴハン ヲ イタダク コト ニ ナリマシタ。

ワタクシ ハ アマリ オナカ ガ スイテ ヰタ ノデ、

ハシッテ ヘヤ ヘ ハイリマシタ。 ソシテ、

サッソク ゴハン ヲ タベヨウ ト シマシタ。

トコロ ガ オトウサン ニ シカラレ マシタ。

Sesoedah itoe semoea keloearga bersama-sama santap pagi dengan senang. Karena amat lapar, saja berlari masoek ke bilik, laloe segera makan. Tetapi ditegoeri (dimarahi) bapa saja.

カゾク	Keloearga, isi roemah
ゴハン	Nasi. (kata dengan kehormatan dan kebanjak dipakai kanak-kanak dan perempoean.)
オナカ	Peroet. (kata dengan kehormatan dan kebanjak dipakai kanak-kanak dan perempoean.)
ヘヤ	Bilik, kamar
ソレカラ	Laloe, kemoedian
タノシイ	Jang menjenangkan hati, senang.
イタダク	Menerima (kata dengan kehormatan dan kebanjak dipakai kanak-kanak dan perempoean.)
アマリ	Sangat, terlampau.
オナカ ガ スク	Peroet mendjadi kosong, lapar.
ハシル	Lari.
ハイル	Masoek

INDONESIA

Gadis djoeroe rawat Indonesia

Soerabaja, 30 April (Domei).

Seorang correspondent mengabarkan sebagai berikoet:

Beloem lama berselang 8 gadis Indonesia, djoeroe perawat orang sakit datang menghadap Kepala roemah sakit Angkatan Laoet di Soerabaja oentoek mendjalankan kewadjibannja, dengan mengatakan:

„Kami bersedia dengan segala kerelaan hati kami oentoek merawat serdadoe-serdadoe Nippon, oleh karena kami merasa, bahwa mereka mendapat loeka karena berdjoeang dalam peperangan oentoek kemerdekaan kami".

Peristiwa ini adalah sebagai soeatoe penghargaan tinggi dari pihak orang-orang jang sederhana, jang telah ditindas oleh bangsa Belanda jang sombong dan ta' pernah memperhatikan kepentingan mereka itoe. Seorang gadis laloe berkata: „Bangsa Nippon berboedi bahasa baik sekali. Gadis-gadis Nippon selamanja soeka memberikan pertolongan kalau kami dalam kesoekaran".

„Saja kira, bahwa dimoeka boemi ini tiada ada soeatoe bangsa bersenang hati dan gembira seperti bangsakoe, oleh karena kami seolah-olah baroe sekarang melihat tjahaja matahari, setelah kami dilepaskan dari pemerasan Belanda jang tiga ratoes tahoen lamanja itoe. Kami merasa gembira karena sekarang mendapat kewadjiban oentoek membantoe Nippon, boekan sadja dalam lingkoengan pekerdjaan mengadakan ketertiban dan keamanan di Asia Timoer, akan tetapi djoega dalam oesahanja memakmoerkan Asia ini mendjadi tempat kehidoepan jang sempoerna".

Gadis jang lain, dengan girang menambahi oetjapannja itoe demikian: „Air mata saja bertjoetjoeran, kalau terkenang pada perdjoeangannja serdadoe-serdadoe Nippon jg. mengorbankan djiwanja oentoek kehidoepan kami".

Saja merasa girang hati dan poeas mendengar oetjapan dari hati mereka jang toeloes itoe, — kata correspondent itoe — dan ketika ia hendak meninggalkan roemah sakit itoe, datanglah seorang gadis Nippon, jang mengatakan: „Memang mereka itoe sangat baik boedi pekertinja", bembesar-pembesar roemah sakit dan serdadoe menjeboetkan mereka: „dewa penjajang", dan kamipoen berpendapatan demikian djoega.

Keadaan Ekonomi di Soematra-Selatan

Politik Tanah Angoes berakibat boeroek bagi Ra'jat

„Antara" mengabarkan:

Sesoedah hoesnanja kekoeatan dan kekoeasaan tentara-sekoetoe di Soematra-Selatan dan segala poesat-poesat jang penting telah didoedoeki oleh Balatentara Dai Nippon, maka bergembiralah rakjat seloeroehnja, karena dengan itoe Indonesia memoelai dengan edaran sedjarah baroe dibawah Nippon sebagai Pelindoeng Asia.

Karena akibat fropaganda pemerintah Belanda sebeloem Balatentara Dai Nippon sampai di Soematra, maka seloeroeh rakjat pendoedoek pada oemoemnja merasa koewatir akan terbinasa hidoepnja disebabkan peperangan. Maka dalam soal demikian, sedikit sekali orang jang memikirkan akan keadaan hidoep dan penghidoepan dimasa jang akan datang. Paling banjak satoe atau doea orang jang dapat mengadakan persediaan makanan itoepoen dengan setjara semboenji, karena jang demikian itoe dilarang oleh pemerintah Belanda jang doeloe — baik oentoek dirinja sendiri maoepoen oentoek keloearganja. Menjimpan persediaan makanan pada ketika pemerintahan Belanda dilarang, dengan keterangan daripadanja, bahwa menjediakan makanan tidak perloe, sebab persediaan makanan oentoek oemoem banjak disediakan oleh Pemerintah-Belanda dan rakjat djangan koewatir—katanja.

Seperti diketahoei Soematra-Selatan, choesoesnja daerah Palembang dan Djambi adalah daerah jang semata-mata mengeloearkan minjak, karet, para, dll. hasil boemi seperti rotan, kapas, kopi damar dsb.nja.

Akibat dari „politik tanah-angoes" jang dilakoekan oleh tentara-sekoetoe maka banjak soember-soember minjak jang dihantjoerkan dan dibakar, sedang pipa-pipa minjak dari soember-soember ke-pabrik-pabriknja kebanjakan dipotong-potong dengan dynamiet.

Dalam pada itoe pabrik-minjak di Pladjoe dan Soengai-Gerong pada ketika tentara-sekoetoe moendoer, laloe didjadikan laoetan-api. Oentoeng sadja kemoedian dapat pertolongan dari Balatentara Dai Nippon jang datang seketika itoe, misalnja pabrik-pabrik di Soengai-Gerong dan Pladjoe soedah lama dapat bekerdja kembali seperti biasa, walaupoen gara-gara politik tanah angoes dari tentara-sekoetoe, tidak sedikit bagian jang diroesakkannja.

Demikian poela keadaan ditempat soember-soembernja, akan tetapi sebagaimana keadaan disoember-soember-minjak Talang Limar dekat Praboemoelih, ternjata bahwa sedikit sekali jang dapat tertolong ketika itoe karena api-apinja jang menjala-njala telah menjebabkan langit mendjadi merah.

Dengan keadaan diatas, banjak sekali kaoem boeroeh-minjak jang terpaksa menganggoer dan oentoeng sekarang oleh Pemerintahan Militer Nippon di Palembang banjak diantara kaoem boeroeh itoe soedah dipekerdjakan kembali.

Karet-para dengan sendirinja tidak mendapatkan pasaran diwaktoe sekarang ini, dan koepon-para jang terkenal banjak dipoenjai oleh pendoedoek Palembang soedah tidak mendjadi gantoengan dari negeri-para Palembang. Demikian poela halnja dengan barang hasil-hoetan lainnja jang biasanja diperdagangkan dipasar-doenia. Didalam keadaan-biasa, di-daerah-para teroetama, rakjat tidak begitoe mementingkan penanam padi atau palawidja oentoek keperloean makan se-hari-hari, sedangkan keperloean beras haroes didatangkan dari daerah Lampoeng, Djawa atau Siam.

Padi jang ditanam dilebak atau hoema (pegagan) hanja sedikit sekali dapat menoetoep keboetoehan pendoedoek.

Perdagangan import jang mempergoenakan begitoe banjak kaoem boeroeh, terhenti sama sekali.

Sebagai akibat „politik tanah angoes" dari pemerintah-Belanda jang soedah tidak ada, banjak sekali persediaan beras telah dibakar-moesnah atau diboeang kesoengai Moesi.

Menoeroet taksiran, persediaan makanan jang ada dibeberapa tempat, seperti dikota-Palembang-Saroelangoen Rawas—Djambi—daerah Karet, masih mentjoekoepi oentoek 3—4 boelan, akan tetpai kebanjakan dari persediaan ini ada ditangannja saudagar-saudagar besar, teroetama saudagar-saudagar golongan Tiong Hoa.

Berhoeboeng dengan keadaan ini, maka harga barang-barang keboetoehan hidoep mendjadi naik berkali lipat.

Beras satoe karoeng besar oentoek Palembang-kota harganja ƒ 22,50 dan ini bisa dikatakan moerah, sedangkan di Djambi dari ƒ 35.— keatas, demikian poela halnja dipoelau Bangka dan Belitoeng, poelau-poelau mana terkenal hanja menghasilkan timah dan lada sadja. Harga beras dipasar-pasar diwaktoe sekarang seperti ditempat1tempat:

Kota-Palembang 1 kaleng minjak tanah antara ƒ 3.25 sampai ƒ 4,50.

Lahat 1 kaleng minjak tanah antara ƒ 2,50 sampai ƒ 3,25.

Talang-Tinggi 1 kaleng minjak tanah antara ƒ 2,25 sampai ƒ 3,—.

Batoe-Radja 1 kaleng minjak tanah antara ƒ 3,— sampai ƒ 4,50.

Saroelangoen Rawas 1 kaleng minjak tanah antara ƒ 3,— sampai ƒ 3,50.

Saroelangoen Djambi 1 kaleng minjak tanah antara ƒ 3,50 sampai ƒ 4,50.

(1 karoeng dari 100 k.g. beras isinja kira-kira 7 kaleng minjak-tanah).

Boeat di Muntok harga beras per karoeng (isi 100 k.g.) dari ƒ 40 sampai ƒ 50.

Tetapi sebaliknja dibagian lain didaerah-daerah jang koerang banjak tanaman karet atau kopi seperti dibagian Lampoeng, Bangkahoeloe, Loeboek-Linggau dan didaerah Pagar-Alam keadaan harga ada lebih rendah dan barang makananpoen ada lebih baikan, karena ditempat-tempat ini banjak anak-negeri jang menanam padi.

Harga beras sekaleng-minjak-tanah di Lampoeng hanja antara ƒ 1,10 sampai ƒ 1,20.

Menoeroet penjelidikan kita beras dibagian Lampoeng tjoekoep banjaknja, bahkan dapat didjoeal dibagian daerah jang lain. Sementara itoe keadaan jang soekar ini roepanja memaksa pendoedoek disini menanam padi lebih banjak, dan ditanah jang soekar didjadikan sawah dibikinnja ladang.

Demikianlah diwaktoe belakangan ini, kita lihat pendoedoek lebih giat mengolah sawah dan ladangnja dari pada mengolah keboen-karet-paranja, hingga dapat diharapkan dikemoedian hari akan hilang kasoekeran mendapat beras.

Satoe karoeng goela dikota Palembang harganja sampai ƒ 100.— keatas sedang harga etjeran per kati sampai ƒ 1.— dan dengan ini harga beloem tentoe poela barangnja ada, seperti djoega roko merk „Davros" sampai ƒ 0.80 sepak.

Harga garam per bata tempo-tempo sampai 50 atau 60 sen, minjak kelapa 80 sen per botol, minjak tanah ƒ 10.— per blik, bawang ƒ 1.— per kati.

Berhoeboeng dengan kenaikan harga barang keboetoehan hidoep sehari-hari itoe demikian tingginja, maka oleh Pemerintahan Balatentara Dai Nippon telah didjalankan tindakan oentoek menekan harga barang-barang tsb., diantaranja dengan djalan mendjoeal langsoeng oleh pemerintah Balatentara Dai Nippon segala barang-barang itoe kepada pendoedoek dengan perantaraan Kepala-kepala Kampoeng, seperti pendjoealan garam oempamanja.

Oentoek kemoedian hari, djoega soal pendjoealan beras jang mana akan didatangkan dari Lampoeng. Hal pengangkoetan beras ini dilakoekan pada tanggal 1 Mei 1942 djika perhoeboengan kereta api soedah berdjalan baik.

Djalan lain oentoek memenoehi keboetoehan hidoep seperti mengoempoelkan bahan jang dapat dimakan seperti mengambil sagoe dari batang enau (aren) atau menggali gadoeng biasanja tidak mendjadi perhatian orang. Orang dikota oemoemnja — karena pekerdjaan beloem ada — sama berdjoealan. Hal ini pada moelanja berhasil baik, akan tetapi bila kebanjakan orang jang mendjadi pendjoeal barang, keadaan perdagangan-poen mendjadi merosot.

Sekian serba sedikit tentang keadaan perekonomian pendoedoek didaerah Soematra-Selatan.

KAWAT

TIONGKOK

Keadaan di Chungking kaloet

Tokio, 1 Mei (Domei):

Nichi-Nichi mewartakan sebagai berikoet:

Kabar dari Chungking mengatakan, bahwa Chiang Kai Shek telah mengambil tindakan jang keras oentoek mentjegah kedatangan kaoem pelarian jang memboetoehkan bekal makanan, oleh karena serdadoe-serdadoe Chungking dengan keras telah meminta segala bekal makanan dan hasil-hasil pertanian. Oentoek menghalangi masoeknja orang di kota Chungking maka pada pendoedoek diberikan soerat keterangan pada boelan jang laloe. Orang-orang jang tidak mempoenjai soerat itoe akan didenda 15 Yuan atau dipendjara 15 hari. Orang dagang tidak mengindahkan lagi perihal kesopanan mendjoeal atau memindjamkan soerat-soerat ini diloear kota dengan harga jang sangat loear biasa. Meskipoen telah diadakan pengawasan jang keras, ta' terhitoeng banjaknja orang jang memasoeki kota Chungking dihadapan matanja polisi jang djaga.

Karena chawatir akan kedatangan serdadoe-serdadoe pajoeng Nippon, maka oleh pembesar-pembesar militer Chungking seringkali diadakan latihan pada pasoekan penangkis serangan serdadoe pajoeng.

„YOKOHAMA SPECIE BANK"

Mengoeroesi soal Bank-Bank Inggeris.

Canton, 1 Mei (Domei).

Tjabang dari „Yokohama Specie Bank" jang melakoekan liquidatie pada „Hongkong and Shanghai Banking Corporation" dan „Chartered Bank of India, Australia and China", akan mengembalikan barang-barang jang disimpan dikedoea bank terseboet kepada jang berhak, selekas moengkin, bilamana tempat-tempat penjimpanan, jang koekoeh dan koeat itoe, soedah diboeka dan isinja diselidiki. Tindakan-tindakan sematjam itoe akan diambil bermoela oleh tjabang „Taiwan Bank", jang telah diberikan kekoeasaan oentoek meliquideer tjabang „National City Bank".

MUANG THAI

Iboe kota Thai jang baroe

Bangkok, 1 Mei.

Soerat kabar harian Thai „Srikung" mengoemoemkan maksoed pendirian iboe-kota Thai jang baroe sebagai berikoet:

Commissie para minister istimewa telah kembali dari perdjalanan penjelidikan boeat memilih tempat jang lajak dan bagoes oentoek iboe kota jang baroe itoe. Tempat jang dipilih ialah daerah jang letaknja 130 k.m. disebelah Oetara kota Bangkok, dikedoea belah tepi soengai Menam. Daerah itoe sangat banjak airnja, lagi poela tanahnja soeboer. Perhoeboengan dengan daerah sekitarnja baik sekali, apalagi djika diboekalah kelak djalan baroe dari Bangkok ke Korat.

Hoeboengan oeang Antara Nippon-Thai

Tokio, 2 Mei:

Dalam peroendingan economie antara Nippon dan Thailand telah disama-ratakan koers bath dan yen. Oleh tindakan itoe mendjelmalah zaman ekonomi baroe oentoek kedoea negara itoe, karena doeloe koers keoeangan berdasarkan pond-sterling Inggeris dan dollar Amerika. Naskah-naskah (document) jang perloe telah disjahkan dengan tanda tangan.

INDIA

Imperialisme Inggeris di India

Akan lenjap.

Tokio, 30 April (Domei):

„Miyako" mewartakan pada hari ini, bahwa lenjapnja imperlialisme Inggeris soedah dekat, karena bangsa India siap telah oentoek berdjoeang dan tidak soeka lagi mendjadi boedak bangsa Inggeris jang kedjam dan bengis itoe. Dikatakannja lagi, bahwa memang Inggeris sedang kebingoengan tentang India dan kebingoengannja semakin bertambah, oleh karena Inggeris tak dapat memberikan poetoesan jang adil terhadap soal India.

Mereka pertjaja, bahwa permintaan pemimpin-pemimpin Inggeris kepada bangsa India, oentoek bermoesjawarat di London tiada akan berhasil agaknja, karena bangsa India pertjaja, bahwa tidak ada goenanja lagi mengadakan permoesjawaratan dengan Cripps boeat kedoea kalinja. Njata sekali, bahwa hal ini sangat tak menjenangkan hati bangsa Inggeris.

Nippon, sebagai pihak jang tak bersangkoetan, hanja dapat mengira-ngirakan sadja bagaimana kesoedahannja soal India itoe. Jang penting sekali bagi Nippon, kata soerat kabar itoe, ialah kemerdekaan India dari belenggoe imperialisme Inggeris.

Soal Inggeris di India

Tokio, 1 Mei:

Komite Kongres Partij Nasional mengatakan pada permoesjawaratan jang teristimewa, bahwa India selaloe hendak bekerdja bersama-sama dengan Inggeris, akan tetapi Pemerintah Inggeris tak soeka sedikit djoega dan menolak. Jang sangat penting boeat Inggeris ialah pertahanan India.

Amerika maoe mendekati India

Tokio, 1 Mei:

Sir Stafford Cripps mengoemoemkan dalam Dewan Rakjat Inggeris, bahwa Amerika Serikat soeka bekerdja bersama-sama dengan India.

AMERIKA

Tanda bahaja oedara di Los Angeles

Lissabon 2 Mei:

Berita dari Los Angeles mengabarkan, bahwa tanda bahaja oedara berboenji 42 menit lamanja di kota itoe. Tapi kemoedian ternjata, bahwa sebenarnja tidaklah ada bahaja jang datang.

MESIR

Akibat serangan oedara di Mesir

Kairo, 1 Mei.

Berita-berita dari Iskandria mengatakan, bahwa semendjak makloemat hari Rebo kemaren 102 orang jang mati karena akibat serangan oedara pada hari Selasa malam, demikianlah boenji makloemat hari Kemis, jang dikeloearkan oleh Kementerian Oeroesan dalam negeri Mesir. Makloemat kemaren mengatakan, bahwa 58 orang mati dan 111 orang dapat loeka.

INGGERIS

Penjerangan oedara pada Norwich

London, 30 April (Reuter).

Norwich telah mendapat keroesakan hebat, diwaktoe serangan oedara Djerman pada Rebo kemaren dimalam hari, jang biarpoen hanja sebentar, boekan main hebatnja.

NIPPON

Oetoesan Thai di Nippon

Tokio, 30 April (Domei).

Oetoesan istimewa Thai, jang dikepalai oleh Letnan-Djenderal Phya Phalol Ponpayuhasena telah mengoendjoengi pabrik mesin Mitsubishi maskapai goena indoestri logam dan batoe arang, dibagian kota Kamata di Tokio. Sesoedahnja didjamoe di Hotel Kaisar oetoesan itoe mengoendjoengi pabrik Industry Company, kepoenjaan Fujikura.

Film boeat daèrah Selatan

Tokio, 30 April (Domei).

Tidak lama lagi akan dipertoendjoekkan film didaerah-daerah Pacific barat daja. Film Nippon jang baik, film pendek tentang kedjadian sehari-hari jang penting dan tentang keboedajaan termasoek djoega dalamnja, lagi diboeat dalam bahasa Melajoe. Gambar-gambar itoe akan dipertoendjoekkan digedoeng-gedoeng bioscoop di Malakka.

BIRMA

Kekoeatan di Oedara Birma

Tetap pada Nippon.

Stockholm, 1 Mei:

Radio Chungking, jang mengoelangi kembali perkataan Djoeroebitjara Militer Chungking, mengakoei bahwa Angkatan Oedara Tentara Sekoetoe di Birma tak sekoeat Angkatan Oedara Nippon. Diterima kabar, bahwa berita ini sangat menggemparkan Inggeris dan Amerika, dimana radio dan pers senantiasa menegaskan kelebihan Angkatan Oedara Negeri Sekoetoe, terlebih lagi Pasoekan Harimau Amerika, jang diandjoeng-andjoengkan itoe.

Kepentingan djatoehnja Mandalay boeat Thai

Bangkok, 2 Mai (Domei).

Kalangan politiek dinegeri Thai berpendapatan bahwa dengan djatoehnja Mandalay, seboeah kota jang penting boeat peperangan, maka terlepaslah Thai bagian Oetara dari bahaja jang mengantjamnja. Kedjadian ini djoega akan memastikan nasib tentara Inggeris dan Tiongkok.

PERANTJIS

LEAHY POELANG

Vichy, 1 Mei.

Laksamana Leahy, wakil Amerika di Vichy hari ini berangkat ke Amerika-Serikat.

BELGI

Komoenis diasingkan

Brussel, 1 Mei:

Kalangan jang berkoeasa mengabarkan, bahwa tanggal 1 Mei 100 orang kaoem komoenis telah dibawa dengan paksa kesebelah Oetara. Sebab-sebab pemindahan terseboet ialah karena beberapa rombongan kaoem kemoenis berboeat tindakan jang melanggar hoekoem negeri. Tindakan-tindakan terseboet ialah: Memboeat propaganda pemogokan, menjebabkan keroesakan dibadan-badan peroesahaan, jang bekerdja boeat kepentingan oemoem Belgi, menjebabkan laloe lintas terhalang dan tindakan-tindakan lain jang menerbitkan kekatjauan. Dikabarkan poela, bahwa akan diadakan lagi pemindahan-pemindahan dengan paksa itoe, sekiranja kembali lagi terdjadi peroesakan-peroesakan dan hal-hal, jang menggadoeh ketentraman.

FILIPINA

Penjerangan berhasil di Filipina

Tokio, 1 Mei:

Menoeroet berita jang diterima Domei dari Phillipijnen, angkatan Nippon telah melakoekan serangan jang berhasil kekoeboe pertahanan moesoeh digoenoeng Pinatubo, letaknja pada pertemoean batas Pampanga, Terlac dan Zambales.

***

Tokio, 1 Mei:

Kawat dari Filipina mengabarkan, bahwa tentara Nippon memperloeas serangan-serangannja dipoelau Mindanao, setelah mendoedoeki Parang dan Kotobato. Ditjeritakan poela, bahwa tentara Nippon telah dapat madjoe kedjoeroesan Oetara, serta mendoedoeki lapangan terbang Malaban.

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
(Dilarang mengoetib)

5)

Bab II.

— Baiklah, Kartinah menjahoet. Dalam hatinja: „Beginilah gerangan kalau bersoeamikan dokter. Ditempat pesta, beloem minoem, baroe sadja sampai telah dipanggil dan haroes berangkat waktoe itoe djoega. Bagaimanakah orang jang mendjadi isterinja?"

Sedang ia berpikir itoe ia merasa oentoek kedoea kalinja Soeria jang doedoek dihadapannja sedang memperhatikannja. Air moekanja jang katjelè tak dapat disemboenjikannja, laloe ia berkata:

— Begitoelah penghidoepan dokter, toean Soeria, setiap waktoe, tengah malam sedang tidoer, bahkan ditempat pesta dipanggil orang.

— Sebenarnja. Kalau orang jang tidak mempoenjai perasaan kemanoesiaan dan soedi berkorban oentoek menolong orang lain, tidak boleh mendjadi dokter.

Dengan berkata demikian Soeria tidak mengetahoei bahwa sebenarnja ia memoekoel Kartinah. Dalam hatinja Kartinah maloe.

Moesik berboenji memperdengarkan lagoe Barat jang sangat modern, sebentar lagi satoe soeara menjanjikan lagoe itoe dengan satoe tjara jang meniroe-niroe Dick Powell. Ia mendapat perhatian jang amat besar dari pemoeda-pemoeda laki-laki perempoean dan diantaranja ada jang toeroet menjanji perlahan-lahan.

Beberapa pasang laloe berdiri dan tidak lama antaranja melajanglah mereka dalam roeangan itoe menarikan lagoe itoe dengan terajoen-ajoen. Perlahan-lahan pesta itoe mendjadi semangkin meriah. Perhatian telah diboelati oleh dansa dan moesik. Kalau habis satoe lagoe mereka bertepoek, minta dioelangi. Kepala moesik laloe dengan giat mengoelangi atau memoelai lagoe baroe. Bahar memang seorang jang tak tahan poedji, ia tahoe bahwa moesiknja terpakai dan dihargai, djadi ia semangkin giat, tak mengenal lelah.

Diseboeah soedoet kelihatan Djoelia dengan air moeka jang berseri-seri, melihatkan tamoe-tamoenja bergirang hati. Ketika ia melihat kedjoeroesan Soeria dan Kartinah jang tinggal doedoek dikoersinja masing-masing, ia mendatangi mereka dan bertanja:

— Kamoe berdoea tidak toeroet dansa? Kartinah? Toean Soeria?

Sebagai berdjandji mereka kedoea menggelengkan kepala. Penolakan ini mendjadikan Djoelia katjelè, tetapi menggirangkan hati Soeria sebab ia mendapat seorang kawan jang seperhatian.

— Kalau sekiranja toean hendak berdansa, silakanlah, djanganlah terhalang karena saja, begitoelah Kartinah menindjau perhatiannja Soeria.

— Oh tidak, nona. Saja tidak berdansa lagi, zaman itoe telah liwat boeat saja. Doeloe, waktoe dibangkoe sekolah memang saja bergiat dansa. Dimana sadja orang berdansa saja tentoe mesti ada.

— Sekarang kenapa tidak? Kartinah bertanja, sebagai hendak memeriksa.

— Zaman telah berobah nona.

— Sebenarnja, sahoet Kartinah. Zaman telah berobah, tetapi toean tidak mengikoeti zaman itoe, jang semangkin madjoe dan semangkin modern.

— Barangkali tidak, boleh djadi saja hidoep moendoer dan terbelakang, saja merasa diri semangkin kolot.

Pertjakapan ini moelai menarik hati Kartinah. Pemoeda jang tadinja doedoek diam dihadapannja sekarang moelai berbitjara dan mengatakan ia seorang kolot. Pendirian jang aneh ini tambah menarik hati karena jang mengatakan itoe seorang sopan dan terpeladjar jang kelihatan dari raoet moekanja. Ia berbahasa Belanda sangat lantjar dengan lidah jang fasih, setidak-tidaknja ia tentoe dari sekolah menengah.

Kartinah teroes memandang pada Soeria, sebagai hendak menantikan keterangannja lebih djaoeh.

— Doeloe selagi moeda, begitoelah Soeria menjamboeng keterangannja, saja ikoet djoega tergila-gila oleh dansa dan kebarat-baratan, tetapi kemoedian saja mengerti bahwa itoe terdjadi dalam semangat dan darah moeda, ketika kita beloem dapat mengoekoer dalam dangkalnja perboeatan kita. Kita dibentoek kesatoe djoeroesan jang boekan tempat kita. Dalam oesia kita jang moeda amat moedah kita menerima pelbagai matjam pengaroeh, jang baik bahkan jang boeroek.

Soeria terhenti sebentar memandang kedalam mata Kartinah dan ketika dilihatnja perhatian penoeh dalam mata perempoean itoe, malah, kalau ia tak salah sematjam kegembiraan, jang menandakan bahwa kenalan baroenja itoe sehaloean dengan dia, ia mendjadi semangkin bersemangat.

— Misalnja soal dansa, katanja meneroeskan, dansa setjara Barat ini sebenarnja boekan pakaian kita orang Timoer. Kita meniroe-niroe. Dalam segala perboeatan kita kebaratan dengan tidak kita ketahoei, tjaranja kita berpakaian, berbitjara, berpikir, malah adat istiadat dan kesopanan kita telah terantjam, padahal adat istiadat Timoer itoe amat haloes dan tinggi deradjatnja. Tetapi karena sedari ketjil kita berketjimpoeng dalam kebaratan kita soedah ta' mengendahkan lagi adat ketimoeran kita. Hal ini terdjadi sebeloem kita dewasa, tetapi kalau kemoedian kita telah berakal, dan pandai menimbang dan membanding, maka insjaflah kita bahwa selama kita moeda, kita disesatkan, kita terlepas dari rèl ketimoeran kita. Dengan akal kita dapat kita menghela soeroet, karena akal tadi memberi kesempatan kita membanding Timoer dengan Barat.

Barat jang tadinja kelihatan gilang-gemilang oleh djiwa moeda, semangat Barat jang menggerakkan kaki dan bahoe kita kalau mendengar moesik, Barat jang merobah, mengasarkan tabeat dan sekalian sifat Timoer kita, jang sebenarnja haloes itoe, segala kebaratan itoe nampaknja tjemplang dimata kita, kalau kita soedah berakal. Kita insjaf bahwa semangat Timoer kita dalam bathinnja tak kan dapat dileboer mendjadi Barat. Boleh djadi pada lahirnja, boleh djadi tjara kita berpakaian boleh dipengaroehi, tjara menggoenakan bahasa Barat karena terpaksa oentoek mentjari makan, tetapi semangat Timoer kita semangkin hidoep demi oesia kita landjoet. Katalah saja seorang kolot, tetapi saja merasa beroentoeng dengan kekolotan itoe jang membawa soeroet kepada semangat Timoer jang telah ada dalam darah daging kita, semangat poesaka dari nenek mojang kita.

Soeria berbitjara itoe dengan tidak berhenti-henti, sebagai djoega ia mengoetjapkan semoea perkataan dengan sekali menghela nafas. Demikianlah keadaannja kalau ia membitjarakan sesoeatoe soal jang mengenai hati sanoebarinja. Setelah ia berhenti ia dapati Kartinah masih dalam penoeh perhatian mendengarkan pedatonja dengan air moeka jang tertarik.

Moesik seling berganti, jang berdansa sebagai tak penat, sementara Djoelia soedah lama tak berada lagi disamping mereka, sekalian ini tak mereka ketahoei, karena mereka kedoea berada dialam jang lain, soeatoe alam jang berbeda djaoeh dari pada alam kebaratan ditengah mana mereka berada.

Kartinah dengan tidak sengadja telah diseret kedalam alam itoe oleh seorang sahabat jang baroe dikenalnja itoe. Ia merasa bahwa boeah pikiran pemoeda ini amat disoekainja. Kalau Soeria sedang berbitjara diperhatikannja ramboet jang ikal, raoet moeka jang tadjam, kening Soeria jang lebar. Soeara Soeria sedap didengarkan kalau ia sedang berbitjara, teristimewa kalau ia sedang bersemangat, diikoetkan oleh pandangan jang bersinar.

(Akan disamboeng).